

PEMERTAHANAN DESA ADAT BERBASIS KONTROL SOSIAL TERHADAP SUMBER DAYA TANAH (STUDI KASUS DI DESA TISTA, ABANG, KARANGASEM-BALI)

Oleh:

I Putu Gede Sriada, NIM 1414091013

Program Studi Pendidikan Sosiologi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menjelaskan alasan Mengapa Desa Adat Tista, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem-Bali melarang jual/beli tanah pada orang luar desa.2) Menganalisis pengelolaan sumber daya tanah di Desa Adat Tista, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem-Bali.3)Menjelaskan Aspek-aspek yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran sosiologi mengenai permasalahan tanah di Desa Adat Tista, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem-Bali. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dengan tahap-tahap; 1) Teknik penentuan lokasi penelitian, penelitian ini berlokasi di Desa Tista, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem-Bali.2) Jenis dan sumber data, melalui data primer dengan teknik purposive sampling, Data Skunder.3) Teknik pengumpulan data, melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumen.4) Teknik keabsahan data dengan cara trianggulasi dengan sumber, trianggulasi dengan metode dan trianggulasi dengan teori.5) Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Desa Adat Tista, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem-Bali melarang jual/beli tanah pada orang luar desa. Adapun faktor-faktor yang melatar belakangi hal tersebut ialah pemertahanan budaya/agama, kemajuan ekonomi masyarakat lokal, pemertahanan keajegan desa/identitas desa, Adapun Strategi Pengelolaan Sumber Daya Tanah Yang Dilakukan di Desa Adat Tista, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem-Bali adalah dengan Penetapan ayaahan desa, patokan jumlah tanah yang boleh dibeli. Surat tanah menggunakan pemohon/atas nama Desa Tista. Kemudian kasus yang diangkat dalam penelitian ini memiliki kelayakan untuk dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi pada jenjang SMA.

Kata Kunci: Fenomena, Kearifan Lokal, Identitas, Budaya.

ABSTRACT

This study aims to 1) Explain the reasons why Tista Adat Village, Abang District, Karangasem-Bali Regency prohibits selling / buying land to people outside the village. 2) Analyzing the management of land resources in Adat Tista Village, Abang District, Karangasem Regency-Bali. 3) Explain aspects that can be used as sociology learning media about land issues in the Tista Customary Village, Abang District, Karangasem Regency-Bali. This study uses qualitative methods and with stages; 1) Determination of research location techniques, this study is located in Tista Village, Abang District, Karangasem Regency-Bali. 2) Types and sources of data, through primary data with purposive sampling techniques, Secondary Data. 3) Data collection techniques, through observation techniques, interviews and document studies. 4) Data validity techniques by tirianggulasi with sources, triangulation by methods and triangulation with theories. 5) Data analysis techniques by data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results showed that, Adat Tista Village, Abang District, Karangasem-Bali Regency prohibited the sale / purchase of land to people outside the village. The factors behind this are cultural / religious retention, economic progress of the local community, retention of village identity / village identity, The Land Resource Management Strategy undertaken in Adat Tista Village, Abang District, Karangasem Regency-Bali is by Determination village father, benchmark the amount of land that can be purchased. Land certificate using the applicant / on behalf of Tista Village. Then the case raised in this study has the feasibility to be used as a source of learning sociology at the high school level.

Keywords: Phenomenon, Local Wisdom, Identity, Culture.

